



## BAB V

### INDONESIA ZAMAN KERAJAAN ISLAM

#### I. TEORI DAN SALURAN MASUKNYA ISLAM KE INDONESIA

##### ❖ **Teori Gujarat**

- Teori Gujarat dicetuskan pertama kali oleh ilmuwan dari Belanda yaitu Pijnappel, dikembangkan oleh Christian Snouck Hurgronje dan didukung oleh J.P. Moquetta.
- Menurut Teori Gujarat, Islam masuk ke Nusantara pada abad ke-13 Masehi.
- **Bukti pendukung :**  
Batu nisan Sultan Malik Al-Saleh dan makam Maulana Malik Ibrahim yang bercorak Gujarat, dan tulisan seorang penjelajah, Marco Polo.
- **Kelemahan Teori Gujarat :**  
Teori Gujarat ditentang oleh G.E. Morrison, yang menyatakan bahwa belum tentu Islam didatangkan dari Gujarat hanya karena memiliki corak kemiripan batu nisan yang sama dengan yang ada di Gujarat

##### ❖ **Teori Persia**

- Teori Persia dicetuskan oleh Hoesein Djajadiningrat.
- Menurut Hosein, Teori Persia dibawa masuk oleh orang-orang Persia yang datang ke Nusantara.
- **Bukti Pendukung Teori Persia :**
  - 1) Seni kaligrafi pada batu-batu nisan Islam di Nusantara.
  - 2) Penggunaan gelar syah pada raja-raja Islam di Nusantara.
  - 3) Tradisi perayaan 10 Muharram atau Asyuro (tabot atau tabut).
  - 4) Memiliki kesamaan mazhab yakni mazhab Syafi'i.
  - 5) Kesamaan ajaran sufi Syekh Siti Jenar di Nusantara dengan ajaran sufi Al-Hallaj yang ada di Persia.
- **Kelemahan Teori Persia :**
  - 1) Teori Persia dikritik Dahlan Mansur, Abu Bakar Atceh, Saifuddin Zuhri, dan Hamka.
  - 2) Pada abad ke-7 Masehi, kekuasaan Islam masih berada di Mekkah, Madinah, Damaskus, dan Baghdad.
  - 3) Persia belum menduduki kepemimpinan dunia Islam.



❖ **Teori Arab**

- Teori Arab menyatakan Islam masuk ke Nusantara dibawa langsung oleh para musafir dari Arab.
- Tokoh pendukung teori Arab adalah Buya Hamka, J.C. Van Leur, dan T.W. Arnold.
- **Bukti Pendukung Teori Arab :**
  - 1) Naskah kuno dari Cina menyatakan tahun 625 Masehi terdapat perkampungan Arab di Barus.
  - 2) Ditemukan nisan kuno dengan nama Syekh Rukunuddin, wafat tahun 672 Masehi.
  - 3) Terdapat pembesar Arab yang menjadi kepala daerah di Pantai Barat Sumatra pada 674 Masehi.
  - 4) Islam di Samudra Pasai bermazhab Syafi'i.
  - 5) Sultan-sultan Pasai menggunakan gelar Al-Malik.
- **Kelemahan Teori Arab :**

Teori Arab dianggap kurang memiliki bukti dan fakta tentang Bangsa Arab yang menyebarkan Islam di Nusantara.

❖ **Teori China**

- Islam masuk ke Nusantara bersama migrasi orang-orang Kanton pada tahun 879 M.
- Teori ini didukung oleh Prof. Sumanto Al-Qurtuby dan Slamet Muljana.
- Menurut **Sumanto al-Qurtuby**, bukti masuknya Islam dari Cina ke Nusantara adalah;
  - 1) Ukiran masjid kuno di Mantingan, Jepara.
  - 2) Menara masjid Pecinaan Banten.
  - 3) Arsitektur keraton Cirebon.
  - 4) Taman Sunyaragi.
- Menurut **Slamet Muljana**, bukti masuknya Islam dari Cina adalah;
  - 1) Sultan-sultan dari Kesultanan Demak adalah keturunan Cina.
  - 2) Walisongo keturunan Cina.
- Bukti-Pendapat beliau berdasarkan **Kronik Klenteng Sam Po Kong**.
  - 1) Sultan Demak Panembahan Patah bernama Panembahan Jin Bun.
  - 2) Sultan Trenggono bernama Tung Ka Lo.
  - 3) Sunan Ampel bernama Bong Swee Hoo.
  - 4) Sunan Gunung Jati bernama Toh A Bo.

➤ **Kelemahan Teori Cina :**

- 1) Menurut sejarawan A.M. Surya Negara, orang Cina terbiasa menuliskan nama tempat atau nama orang menggunakan bahasa Cina, meskipun tempat atau orang tersebut bukan berasal dari negeri Cina.
- 2) Hubungan langsung dengan utusan Cina yang beragama Islam di Nusantara terjadi antara abad ke-13 hingga 15 M.

❖ **Saluran Persebaran Islam**

- Saluran Perdagangan
- Saluran Perkawinan
- Saluran Tasawuf
- Saluran Dakwah
- Saluran Pendidikan
- Saluran Seni

❖ **9 Wali Penyiari Islam Jawa**

- 1) Sunan Gersik
- 2) Sunan Gunung Jati
- 3) Sunan Ampel
- 4) Sunan Giri
- 5) Sunan Bonang
- 6) Sunan Kalijaga
- 7) Sunan Kudus
- 8) Sunan Muria
- 9) Sunan Drajat

## II. KERAJAAN ISLAM DI NUSANTARA

❖ **Kesultanan Samudera Pasai**

- Kesultanan Samudra Pasai berdiri pada pertengahan abad ke-13 M dengan sultan pertamanya Malik Al-Saleh.
- Kesultanan Samudra Pasai mengalami masa kejayaan pada awal abad ke-14 M, pada masa pemerintahan Muhammad Malikuz Zahir.
- Kesultanan Samudra Pasai memiliki komoditas perdagangan berupa lada, sutera, dan kapur barus.
- Kesultanan Samudra Pasai mulai mengalami kemunduran saat kemunculan Malaka pada abad ke-15.
- Kesultanan Samudra Pasai benar-benar runtuh saat dikuasai oleh Kesultanan Aceh Darussalam pada abad ke-16.

#### ❖ Kesultanan Aceh Darussalam

- Kesultanan Aceh Darussalam berdiri pada tahun 1514 M.
- Sultan Aceh Darussalam :
  - 1) Sultan Ali Mughayat Syah (1514 – 1528 M)
  - 2) Sultan Salahuddin (1528 – 1537 M)
  - 3) Sultan Alaudin Riayat Syah (1537 – 1568 M)
  - 4) Sultan Iskandar Muda (1606 – 1636 M)
  - 5) Sultan Iskandar Thani (1636 – 1641 M)
  - 6) Ratu Safiatuddin Tajul Alam (1641 – 1675 M)
  - 7) Ratu Nurul Alam Naqiatuddin Syah (1675 – 1678 M)
  - 8) Ratu Inayat Zaqiatuddin Syah (1678 – 1688 M)
- Kesultanan Aceh memiliki komoditas berupa beras, daging, ikan, buah-buahan, binatang ternak, lada, timah, emas, sutera, minyak, kapur barus, pinang, kemenyan, dan gading gajah.
- Barang impor Kesultanan Aceh, yaitu pakaian dari India dan porselin dari Tiongkok.
- Kesultanan Aceh Darussalam mengalami puncak kejayaan saat dipimpin oleh Sultan Iskandar Muda pada tahun 1606.
- Belanda dan Inggris mulai mengusik Kesultanan Aceh.
- Pada tahun 1873, Belanda menyatakan perang terhadap Aceh.
- Belanda mengutus Snouck Hurgronje untuk melawan Aceh.
- Belanda menyerang Aceh yang dipimpin oleh Van Heutz.
- Sultan Muhammad Daud Syah menyerah Kepada Belanda tahun 1903.

#### ❖ Kesultanan Siak

- Siak dikuasai Malaka setelah ditaklukan Sultan Mansyur Syah.
- Sejak VOC menguasai Malaka tahun 1641, Siak berada di bawah kekuasaan VOC.
- Raja Kecil memutuskan mendirikan kerajaan baru di Buntan, Sekitar Sungai Jantan Siak pada 1723.
- **Masa Kejayaan dan Kemunduran Kesultanan Siak**
  - **Pemerintahan Sultan Sa'id Ali**
    - ✓ Daerah-daerah yang pernah melepaskan diri berhasil dikuasai lagi.
    - ✓ Beliau digantikan oleh Tengku Ibrahim pada tahun 1811.
  - **Pemerintahan Tengku Ibrahim**
    - ✓ Kesultanan Siak mengalami kemunduran.
    - ✓ Banyak orang pindah ke Bintan, Lingga Tambelan, Trenggano, dan Pontianak.
    - ✓ Adanya perjanjian dengan VOC tahun 1822 di Bukit Batu.

- ✓ VOC melarang Kesultanan Siak untuk mengadakan kerjasama ataupun perjanjian dengan negara-negara lain.

#### ❖ **Kerajaan Indragiri**

- Awal tahun 1508, Kerajaan Kerintang berganti menjadi Kerajaan Indragiri.
- Kerajaan Indragiri dibangun dan diperintah oleh Paduka Maulana Sri Sultan Alauddin Iskandarsyah Johan Zirullah Fil Alam atau Nara Singa II.

#### **Masa Kejayaan dan Kemunduran Kerajaan Indragiri**

##### **1) Pemerintahan Nara Singa**

- Kerajaan Indragiri maju saat dipimpin Nara Singa II.
- Nara Singa II berhasil membentuk angkatan perang dengan 15 kapal perang dan lebih dari 1.000 prajurit.
- Tahun 1522, Indragiri dan negeri Kemaharajaan Melayu yang lain berhasil mengalahkan 200 armada Portugis di Bintan.

##### **2) Pemerintahan Tengku Ibrahim**

- Kerajaan Indragiri mulai berhubungan dengan VOC yang mendirikan kantor dagang di Indragiri.
- Pada 1765, Sultan Hasan Shalahuddin Kramat Syah memindahkan ibu kota ke Japura.
- Pada 5 Januari 1815, ibu kota dipindahkan ke Rengat oleh Sultan Ibrahim.
- Kekuasaan Kerajaan Indragiri lenyap berdasarkan Tractat van Vrede en Vriend-schap pada 27 September 1838.

#### ❖ **Kerajaan Islam di Palembang**

- Proses Islamisasi di Palembang mulai berlangsung pada sekitar abad ke-14.
- Komunitas Muslim muncul di Palembang pada abad ke-15.
- Palembang menjadi pusat Islam paling penting di Sumatra bagian selatan pada abad ke-16.
- Kesultanan Palembang diperkirakan berdiri pada tahun 1659.
- Raja pertama kesultanan ini adalah Susuhan Sultan Abdurrahman Khalifat al-Mukminin Sayyid al-Iman.
- Sultan di Kesultanan Palembang :
  - 1) Susuhan Sultan Abdurrahman Khalifat al-Mukminin Sayyid al-Iman / Pangerang Kusumo Abdurrahman / Kiai Mas Endi (1659 - 1706)
  - 2) Sultan Muhammad Mansyur Joyo Ing Lago (1706)
  - 3) Sultan Anom Alimuddin (1714)

- 4) Sultan Agung Komaruddin Sri Teruno (1714)
- 5) Sultan Mahmud Badaruddin Jayo Wikarmo (-1724)
- 6) Susuhan Ahmad Najamuddin Adi Kesumo (1758)
- 7) Sultan Muhammad Bahauddin (1776)
- 8) Susuhan Ratu Mahmud Badaruddin (1803)
- 9) Susuhan Husin Diauddin (1816)

➤ **Kemunduran Kesultanan Palembang**

- Kesultanan Palembang diserang pasukan Hindia Belanda pada Juli 1819.
- Penyerangan tersebut dikenai dengan Perang Menteng.
- Menteng berasal dari kata Mutinghe yang merupakan pejabat Hindia Belanda.
- Saat itu Belanda dipimpin oleh Sultan Mahmud Badaruddin II.
- Perang tersebut berlangsung pada Juli 1819 dan dimenangkan oleh Kesultanan Palembang.

❖ **Kesultanan Demak**

- Kesultanan Demak didirikan oleh Raden Patah pada 1500 M.
- Kesultanan Demak merupakan Kesultanan Islam pertama di Pulau Jawa.
- Sistem pemerintahan kesultanan ini berlandaskan Al-Qur'an dan hadis nabi.
- Kedudukan pemerintahan dalam Kesultanan Demak antara lain raja, penghulu, jaksa, patih, dan rakyat biasa.
- Kesultanan Demak memiliki corak kehidupan maritim dan agraris dengan mengandalkan sektor perdagangan dan pelayaran.
- Keruntuhan Kesultanan Demak disebabkan oleh adanya konflik internal keluarga di dalam pemerintahannya.

❖ **Kesultanan Mataram**

- Setelah Kesultanan Pajang berakhir, tepatnya pada tahun 1586 Panembahan Senopati memindahkan pusat pemerintahan ke Mataram. Hal tersebut menandai berdirinya Kesultanan Mataram.
- Kesultanan Mataram berpusat di Kotagede.
- Luas Kesultanan Mataram meliputi sebagian besar Pulau Jawa.
- Raja di Kesultanan Mataram
  - 1) Panembahan Senopati (1587 - 1606)
  - 2) Raden Mas Jolang (1606 - 1613)
  - 3) Raden Mas Rangsang atau Sultan Agung (1613 - 1645)
  - 4) Amangkurat I (1645 - 1677)

- 5) Amangkurat II (1677 - 1703)
  - 6) Amangkurat III (1703 - 1708)
  - 7) Pakubuwana I (1704 - 1719)
  - 8) Pakubuwana II (1726 - 1749)
  - 9) Pakubuwana III (1749 - 1788)
- Kesultanan Mataram mencapai puncak kejayaan di bawah pemerintahan Sultan Agung.
  - Pada 1615, Sultan Agung memulai ekspansi dengan menyerang daerah pesisir yang belum takluk kepada Mataram.
  - **Pembagian Wilayah Pada Masa Pemerintahan Sultan Agung**
    - 1) **Kutanegara** => Daerah pusat keraton. Pelaksana oleh patih lebet atau patih dalam, dibantu wedana lebet atau wedana dalam.
    - 2) **Negara Agung** => Daerah sekitar Kutanegara. Pelaksana oleh patih jawi atau patih luar, dibantu wedana jawi atau wedana luar.
    - 3) **Mancanegara** => Daerah di luar Negara Agung. Pelaksana oleh para bupati.
    - 4) **Pesisir** => Daerah pesisir. Pemerintahan oleh bupati atau syahbandar.
  - **Masa Kemunduran Kesultanan Mataram**
    - Kesultanan Mataram mulai mengalami kemunduran saat diperintah Amangkurat I
    - Adanya Perjanjian Giyanti pada 13 Februari 1755 yang memisahkan Mataram menjadi dua, yaitu Ngayogyakarta dan Kesuhunan Surakarta.
    - Pada tahun 1878, bekas wilayah Mataram dipecah lagi menjadi Kesultanan Yogyakarta, Kesuhunan Surakarta, dan Mangkunegaran berdasarkan Perjanjian Salatiga.
    - Tahun 1813, Kesultanan Yogyakarta dipecah lagi menjadi Kesultanan Yogyakarta dan Pakualaman.
- ❖ **Kesultanan Banten**
- Pada tahun 1526, kesultanan Demak bermaksud memperluas kekuasaannya hingga ke kawasan pesisir barat Pulau Jawa.
  - Maulana Hasanuddin beserta pasukannya datang dari Demak ke wilayah Banten untuk memperluas kekuasaan dan menyebarkan ajaran Islam.
  - Masa Kemajuan dan Kemunduran Banten
  - **Pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa**
    - 1) Kesultanan Banten terus melakukan perluasan wilayah dan mampu menaklukkan daerah yang dikuasai Kerajaan Pajajaran.

2) Terdapat perkembangan di bidang kebudayaan atau seni bangunan.

➤ **Pemerintahan Tengku Ibrahim**

- 1) Sebelum pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa berakhir, sempat terjadi konflik dalam Kesultanan Banten.
- 2) Sultan Ageng Tirtayasa sempat menentang VOC. Usaha tersebut kurang disetujui oleh Sultan Haji.
- 3) Konflik antara Sultan Ageng Tirtayasa dan Sultan Haji dimanfaatkan oleh VOC.
- 4) VOC menggunakan politik *divide et impera* atau politik adu domba.
- 5) VOC membantu Sultan Haji mengakhiri kekuasaan Sultan Ageng Tirtayasa.
- 6) Pada tahun 1682 pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa berakhir.
- 7) Pada tahun 1752, Banten menjadi wilayah *vassal* VOC

❖ **Kerajaan Banjar**

- Kerajaan Banjar didirikan oleh Raden Samudra yang bergelar Sultan Suryanullah.
- Kerajaan Banjar meluaskan kekuasaannya ke beberapa daerah, contohnya seperti Sambas, Batanglawai Sukadana, Kotawaringin, Sampit, Madawi, dan Sambangan.
- **Sultan di Kerajaan Banjar :**
  - 1) Raden Samudra atau Sultan Suryanullah (1526 - 1545)
  - 2) Sultan Rahmatullah (1545 - 1570)
  - 3) Sultan Hidayatullah (1570 - 1595)
  - 4) Sultan Mustain Billah (1595 - 1620)
  - 5) Sultan Inayatullah (1620 - 1637)
  - 6) Sultan Sidullah (1637 - 1642)
  - 7) Pangeran Tapesana (1642 - 1660)
  - 8) Amirullah Bagus Kesuma (1660 - 1663)
  - 9) Pangeran Adipati Anum (1663 - 1679)
  - 10) Amirullah Bagus Kesuma (1680 - 1700)

**Masa Kejayaan dan Kemunduran Kerajaan Banjar**

- **Pemerintahan Sultan Mustain Billah**
  - ✓ Kerajaan Banjar disegani oleh kerajaan-kerajaan lain yang berada di sekitar Kalimantan.
  - ✓ Kerajaan Banjar memiliki jumlah prajurit sebanyak 50.000 orang.
  - ✓ Kuatnya kedudukan Kerajaan Banjar bahkan dapat membendung pengaruh politik dari Tuban, Arosbaya, dan Mataram.

- ✓ Kerajaan Banjar juga dapat menguasai daerah-daerah kerajaan di Kalimantan Timur, Kalimantan Tenggara, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat.
- **Faktor Penyebab Kemunduran Kerajaan Banjar.**
  - ✓ Pada pertengahan abad ke-19, pergantian sultan mulai dicampuri kepentingan politik Belanda.
  - ✓ Hal tersebut menyebabkan maraknya pertentangan antara anggota keluarga kerajaan.
  - ✓ Perlawanan-perlawanan terhadap Belanda terus dilakukan, terutama tahun 1859-1863.
  - ✓ Contohnya perlawanan yang dilakukan oleh Kerajaan Banjar adalah perlawanan yang dipimpin oleh Pangeran Antasari, Pangeran Demang Leman, Haji Nasrun, dan lain-lain. (1570 - 1595)
- ❖ **Kerajaan Gowa-Tallo**
  - Gowa dan Tallo bersekutu tahun 1528 dan memunculkan Kerajaan Gowa-Tallo atau Kerajaan Makassar.
  - Raja Massar yang bernama Daerng Manrabia memeluk agama Islam pada Jumat, 9 November 1607 Masehi. Namanya berubah menjadi Sultan Alauddin.
  - Agama Islam di Sulawesi Selatan berkembang dengan sangat baik
  - Ajaran sufisme Khalwatiyah dari Syaikh Yusuf al-Makassari tersebar di kesultanan ini pada pertengahan abad ke-17.
  - Kesultanan Gowa-Tallo menjadi kesultanan Islam yang berkembang dan menjadi negara maritim yang kuat.
  - Masyarakatnya mulai mengenal jenis perahu layar lambo dan pinisi.
  - Kesultanan Gowa-Tallo terletak di antara wilayah barat (Malaka) dan timur Nusantara (Maluku).
  - Menjadi bandar utama untuk memasuki Indonesia timur yang kaya dengan rempah-rempah.
  - Kesultanan ini memiliki pelaut-pelaut yang tangguh untuk memperkuat barisan pertahanan laut Makassar.
  - **Sultan di Kesultanan Gowa-Tallo**
    - 1) Sultan Alauddin (1593 - 1639)
    - 2) Sultan Malikus Said (1639 -1653)
    - 3) Sultan Hasanuddin (1653 -1669)
    - 4) Sultan Amir Hamzah (1669 - 1674), dll.

- **Masa Kejayaan Gowa-Tallo**
  - **Pemerintahan Sultan Hasanuddin**
    - ✓ Kesultanan Gowa-Tallo berhasil menambah wilayah kekuasaannya hingga ke Flores dan Pulau Solor di Nusa Tenggara.
    - ✓ Sultan Hasanuddin berjuang sangat besar dalam mempertahankan kedaulatannya terhadap upaya penjajahan politik dan ekonomi dari VOC.
    - ✓ Sultan Hasanuddin memiliki cita-cita untuk menjadikan Makassar sebagai pusat kegiatan perdagangan di bagian timur Nusantara.
  - **Isi Perjanjian Bongaya :**
    - ✓ VOC memperoleh monopoli perdagangan di Makassar.
    - ✓ Belanda mendirikan benteng di Makassar (saat ini dikenal sebagai Benteng Rotterdam).
    - ✓ Makassar melepaskan daerah jajahannya seperti Bone dan pulau - pulau di sekitar Makassar.
    - ✓ Makassar mengakui Aru Palakka sebagai raja Bone.
- **Kemunduran Kesultanan Gowa-Tallo**
  - **Pemerintahan Sultan Amir Hamzah :**
    - ✓ Ia sangat keras menentang VOC dan sangat gigih mengusir Belanda dari Makassar.
    - ✓ Belanda mengerahkan pasukan secara besar-besaran untuk menyerang Sultan Amir Hamzah.
    - ✓ Pasukan Sultan Amir Hamzah berhasil dihancurkan.
    - ✓ Nasib Sultan Amir Hamzah tidak diketahui.
    - ✓ Belanda berkuasa sepenuhnya atas Kesultanan Makassar

**Note : Pengaruh Kerajaan Islam**

### CONTOH SOAL DAN PEMBAHASAN

Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan....

- A. Ali Mughayat Syah
- B. Sultan Iskandar Muda
- C. Sultan Iskandar Thani
- D. Sultan Safatuddin
- E. Sultan Zainal Abidin

**Jawaban : B**

**Pembahasan :**

Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1636 M). Iskandar Muda?faktor-faktor yang mendorong Kerajaan Aceh mencapai kejayaan pada masa Sultan Iskandar Muda adalah faktor kekayaan sumber daya alam dan faktor penyatuan seluruh kekuatan di internal Aceh,

### LATIHAN SOAL

1. Salah satu indikator bahwa kerajaan Gowa-Tallo menjadi kerajaan besar di belahan Indonesia bagian tengah/timur adalah ....
  - A. Ditaklukkannya seluruh kerajaan di Sulawesi Selatan
  - B. Kapal pinisi menjadi kapal tempur yang paling ditakuti
  - C. Seluruh perdagangan di Indonesia bagian Timur dimonopoli oleh Makassar
  - D. Pelaut Belanda tidak berani mendekati wilayah Makassar
  - E. Pelabuhan Somba Opu menjadi pelabuhan internasional dan bandar terbesar di Nusantara bagian Tengah/Timur
  
2. Agama Islam dibawa dan dikembangkan ke Indonesia oleh para pedagang dari ....
  - A. Gujarat, Cina, dan Persia
  - B. Persia, Cina, dan Arab
  - C. Cina, Irak, dan Persia
  - D. Arab, Gujarat, dan Persia
  - E. Arab, Irak, dan Persia
  
3. Tujuan Sultan Agung dari Kerajaan Mataram menyerang VOC di Batavia adalah ....
  - A. Ingin terus menguasai Mataram
  - B. Ingin menjadi Raja selamanya
  - C. Ingin mempertahankan seluruh tanah jawa dan mengusir orang-orang Belanda
  - D. Ingin menjalin dan dapat bekerjasama dengan pihak-pihak Belanda
  - E. Ingin mempertahankan Mataram sebagai Kerajaan terbesar di tanah Jawa
  
4. Banyaknya peninggalan sejarah islam yang masih memasukkan unsur Hindu dan lokal membuktikan bahwa ....
  - A. Tidak adanya arsitek Islam yang menonjol
  - B. Dakwah islam yang dilakukan dengan damai
  - C. Kuatnya pengaruh Hindu sehingga sulit dihilangkan
  - D. Ulama islam hanya meniru bangunan yang ada
  - E. Masyarakat tidak mau memakai sesuatu yang berbau arab

5. Dalam diplomasi dengan berbagai kekuatan besar di dunia, Kerajaan Aceh termasuk kerajaan modern yang paling maju dalam berdiplomasi, hal ini dibuktikan dengan ....
  - A. Kemauan Aceh berada di bawah perlindungan Perancis
  - B. Usaha Aceh menjalin kerjasama dan diplomasi dengan kekaisaran Turki Usmani
  - C. Aceh menjadi pusat kekuasaan Islam di Nusantara
  - D. Aceh menjalin kerjasama dengan Amerika Serikat
  - E. Para diplomat Aceh sempat menjadi tamu kehormatan di Istana Presiden AS
  
6. Setelah Raden Fatah wafat, beliau kemudian digantikan oleh putranya yang bernama Pati Unus. Beliau memiliki julukan Pangeran Sabrang Lor karena ....
  - A. Melakukan penyerangan ke seberang lautan (Malaka)
  - B. Menyebarkan agama islam di Pulau Jawa
  - C. Mengalahkan Portugis di Sunda Kelapa
  - D. Menguasai tanah Kalimantan
  - E. Mendirikan Masjid Agung Demak
  
7. Hoessein Djajadiningrat mengemukakan pendapat bahwa agama Islam yang masuk ke Indonesia dibawa oleh orang Persia. Hal ini didasarkan pada adanya bukti....
  - A. Kesamaan nisan di Sumatra Utara dan Gresik
  - B. Tradisi perdagangan yang telah berlangsung lama
  - C. Adanya aliran Syi'ah di Indonesia
  - D. Ajaran Islam yang berintikan mazhab Syafi'i
  - E. Di Sumatra Barat adanya peringatan 1 syuro
  
8. Masjid Kudus merupakan salah satu hasil asimilasi antara budaya Islam dan Hindu. Hal ini ditunjukkan oleh....
  - A. Menaranya yang menyerupai candi
  - B. Atapnya berbentuk seperti pura
  - C. Mimbarnya menyerupai teratai
  - D. Terdapat ukiran tumbuh-tumbuhan dan hewan pada pintu masuk
  - E. Kaligrafi terdapat nama dewa
  
9. Kesultanan Demak di bawah pimpinan Adipati Unus, merupakan salah satu Kerajaan Islam di Jawa yang cukup serius melawan Portugis pada tahun 1512-1513. Hal ini disebabkan karena...
  - A. Aktivitas perdagangan Portugis yang semakin monopolistik

- B. Ancaman Portugis terhadap kerajaankerajaan di Jawa
  - C. Portugis menerapkan devide et impera dalam menguasai pantai utara Jawa
  - D. Portugis telah melanggar hak-hak monopoli perdagangan beras
  - E. Gagalnya perundingan DemakPortugis dalam hal pembagian wilayah
10. Islam dapat diterima dan berkembang pesat di Indonesia sejak abad 13M. Di bawah ini yang menjadi alasannya, kecuali...
- A. Bersifat terbuka
  - B. Damai dan humanis
  - C. Berpedoman pada Al-Quran dan Hadist
  - D. Tidak membedakan kedudukan
  - E. Upacaranya sederhana

**Artikel No 11.**

Kalender Jawa secara resmi dikenalkan oleh Sultan Agung, raja terbesar dari rezim Kerajaan Mataram Islam. Sultan Agung memerintah pada 1613 -1645. Karena itu pula sistem penanggalan ini disebut juga sebagai Kalender Sultan Agungan.

Namun sebenarnya, Kalender Jawa punya akar atau sudah berjalan lama jauh sebekumnya. Karena, Sultan Agung seolah hanya mengislamkan kalender Saka peninggalan Hindu yang sudah lama digunakan di kalangan masyarakat Jawa kala itu.

Masyarakat Jawa yang saat itu sudah memasuki masa Islamisasi, menggunakan kalender Saka yang berdasarkan pergerakan matahari. Akibatnya, perayaan-perayaan adat peninggalan masa lalu, yang diselenggarakan oleh keraton tidak selaras dengan perayaan hari-hari besar Islam.

Atas dasar itu, Sultan Agung menciptakan sistem penanggalan baru yang memadukan Kalnder Saka dengan Kalender Hijriah yang berdasarkan penanggalan bulan. Sehingga, perayaan adat di keraton selaras dengan perayaan hari-hari besar Islam.

11. Tentukanlah pernyataan yang benar dari artikel di atas !
- Kalender Jawa sama dengan kalender saka pada masa Hindu-Budha
  - Kalender Jawa masa islam mencocokkan hari-hari besar Islam dengan perayaan adat Jawa
  - Kalender Jawa masa sultan Agung berdasarkan pergerakan matahari
  - Kalender Jawa masa sultan Agung merupakan bentuk dari sinkritisme

### **Artikel No 12.**

Pada masa akhir Majapahit, wilayah Palembang berada di tangan Ario Dillah, keturunan Prabu Brawijaya V. Ario Dillah mendapat hadiah Putri Champa, istri Prabu Brawijaya yang menganut Islam dan tengah hamil. Setelah lahir, anak tersebut dinamai Raden Fatah, yang nantinya menjadi pendiri sekaligus sultan Demak dengan gelar Senopati Jimbun Abdurrahman Panembahan Palembang Sayyidin Panata Gama.

Kemelut perebutan kekuasaan di Demak berakhir dengan kemenangan Hadiwijaya, yang kemudian mendirikan Kerajaan Pajang. Sebagian pengikut Arya Penangsang menyingkir ke Palembang di bawah pimpinan Ki Gede ing Suro, yang kemudian menjadi penguasa Palembang.

Palembang lalu tumbuh sebagai pusat perdagangan dan perkembangan Islam. Sebuah masjid di Kraton Kuto Gawang dibangun Sultan Ki Gede Ing Suro. Namun kehadiran Kongsi Dagang Belanda (VOC), yang semula hanya berdagang, mulai mengusik ketentraman Palembang.

12. Tentukanlah pernyataan yang benar dari artikel di atas !

- Hubungan Palembang dan Jawa telah ada sejak zaman kerajaan Hindu-Budha
- Kerajaan Pajang memperluas wilayah ke Palembang
- Ki Gede Ing Suro adalah pembesar dari Kerajaan Pajang
- Raden Fatah bergelar Panembahan Palembang Sayyidin karena terlahir di Palembang

### **Artikel No 13**

Mengutip buku Historiografi Sejarah Lokal Gresik yang ditulis oleh Ahmad Ali Murtadho, dahulu ketika makam tersebut ditemukan, kondisinya sangat mengkhawatirkan. Atap di makamnya ambruk dan tidak terurus. Kemudian seorang berkebangsaan Prancis bernama Paul Ravaisse melakukan beberapa perbaikan. Muhammad Yamin juga melakukan penelitian ulang terhadap makam tersebut dan mendapat kesimpulan, bahwa titimangsa dalam nisan Fatimah binti Maimun tersebut berangka tahun 475 H atau 1082 M. Angka tersebut merupakan tahun meninggalnya Siti Fatimah.

Dijelaskan juga dalam buku tersebut pada tahun 1973, makam Fatimah binti Maimun diambil alih oleh Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Jawa Timur. Area makam tersebut juga tidak diperbolehkan lagi untuk menjadi pemakaman umum, karena pemerintah menjadikannya sebagai situs cagar budaya.

Gambaran makam Siti Fatimah sendiri berada di dalam kelambu, arsitekturnya juga mengikuti corak Hindu Budha sesuai dengan kerajaan yang berkuasa, saat ia meninggal. Gaya arsitektur dari makam Siti Fatimah binti

Maimun yang ditemukan di daerah pantai utara Leran ini dipengaruhi oleh pengaruh kerajaan yang pada waktu itu masih sangat kuat.

13. Dari artikel di atas, tentukanlah beberapa poin berikut ini!

- 1) Judul yang tepat untuk tema artikel di atas adalah...
- 2) Kerajaan yang dimaksud di paragraf terakhir adalah...
- 3) Makam Fatimah binti Maimun berada di kota...

#### **Artikel No 14.**

Arung Palakka atau sering ditulis Aru Palaka adalah sultan Bone ke-15 yang berkuasa antara 1672-1696 M. Ketika posisinya masih sebagai pangeran, ia telah memerdekakan kerajaannya dari Kesultanan Gowa-Tallo. Setelah naik takhta, Arung Palakka berhasil membawa Kerajaan Bone menuju puncak keemasan. Akan tetapi, sosoknya juga sering dianggap sebagai pemberontak dan pengkhianat karena telah bekerja sama dengan VOC.

Pada masa pemerintahan ayahnya, Kerajaan Bone ditaklukkan oleh Kerajaan Gowa dan statusnya tidak lagi menjadi kerajaan yang merdeka. Kala itu, usia Arung Palakka baru menginjak 11 tahun. Setibanya di Makassar, keluarganya dipekerjakan sebagai pelayan di istana Karaeng Pattingalloang, mangkubumi Kerajaan Gowa.

Seiring berjalannya waktu, Arung Palakka menaruh dendam kepada Sultan Hasanuddin, raja Gowa yang naik takhta pada 1653. Pasalnya, Sultan Hasanuddin mengerahkan orang Bugis Bone untuk menggali parit di sepanjang pelabuhan Makassar. Hal itulah yang menggugah Arung Palakka untuk membebaskan rakyatnya yang dipekerjakan secara paksa.

Bersama Cornelis Speelman yang asli Belanda dan Kapiten Jonker, mantan panglima dari Maluku, Arung Palakka mulai membuktikan bahwa dirinya adalah sosok yang dapat diandalkan dan menguntungkan VOC. Arung Palakka bahkan membantu VOC dalam menaklukkan berbagai wilayah di nusantara.

Pada 1666, Arung Palakka bersama 1.000 pasukan yang terdiri dari orang Bugis dan tentara VOC, berlayar menuju Gowa. Satu tahun kemudian, Sultan Hasanuddin akhirnya menyerah dan terpaksa menandatangani Perjanjian Bongaya. Peristiwa tersebut juga secara resmi membebaskan Kerajaan Bone dari kekuasaan Gowa. Meski Arung Palakka berjasa sebagai pahlawan Bone, banyak juga yang menganggapnya sebagai pengkhianat karena telah bekerja sama dan membantu VOC, yang notabene adalah penjajah asing, untuk menyerang Makassar.

14. Dari artikel di atas, tentukanlah pernyataan yang benar !

- Aru Palaka dianggap pengkhianat karena ingin merebut kekuasaan Hasanuddin



- Kesultanan Bone menjadi jajahan dari kesultanan Gowa
- Tujuan Aru Palaka bekerjasama dengan VOC adalah untuk memerdekakan masyarakat Bone
- Aru Palaka dianggap pahlawan Bone, Namun penghianat bagi masyarakat Gowa

15. Dari artikel di atas, benar atau tidak tindakan yang dilakukan oleh Aru Palaka ?  
kemukakan alasan kalian !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

